

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET
TURNOVER, BEBAN OPERSIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Shinta Novi Rianti
150810028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET
TURNOVER, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN RETURN ON ASSET
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana**



Oleh :

Shinta Novi Rianti

150810028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSET
TURNOVER*, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Skripsi

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Shinta Novi Rianti
150810028**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
yang tertera dibawah ini
Batam, 16 Febuari 2019**

Yuliadi, S.Si., M.Ak.

Pembimbing

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Shinta Novi Rianti
NPM/NIP : 150810028
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“ Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Asset Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 15 Febuari 2019

Materai 6000

Shinta Novi Rianti
150810028

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Pendapatan Operasional dan *Return On Asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan perbankan dengan periode 2013-2017. Sedangkan sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah 31 perusahaan. Data diuji menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Beban Operasional dan *Return On Asset* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan uji f sebesar $0,003 < 0,05$. Secara persial, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan Beban Operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Nilai *R Square* sebesar 10,3% yang berarti bahwa *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, Beban Operasional dan *Return On Asset* mampu menjelaskan variabel penelitian perubahan laba sebesar 10,3% sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* Beban Operasional Pendapatan Operasional, Perubahan laba

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Operating Income Operating Income and Return On Assets on changes in earnings in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study amounted to 43 banking companies with the period 2013-2017. While the samples were selected by purposive sampling method with a total of 31 companies. Data were tested using classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that the Net Profit Margin variable, Total Asset Turnover, Operational Income Operational Income and Return On Asset together (simultaneous) did not have a significant effect on earnings changes, this can be seen from the significant value of the f test of $0.003 < 0, 05$. In reality, Net Profit Margin has no significant effect on earnings changes, Total Asset Tunover does not have a significant effect on changes in earnings, Operational Expenses Operational Income has a significant effect on changes in earnings and Return On Asset has no significant effect on earnings changes. R Square value is 10.3%, which means that Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Operational Income Operating Income and Return On Assets can explain the research variable earnings changes of 10.3% while the remaining 89.7% is influenced by other factors not included in this research.

Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turnover Operating Expenses Operating Income, Changes in profit

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa kripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.S.I., selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Yuliadi, S.Si., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Keluarga terutama orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini agar dapat mencapai cita-cita penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang sentiasa menjadi teman kuliah selama 3,5 tahun.
8. Saudara-saudari yang selalu mendorong dan memberikan bantuan baik secara moril maupun materil selama ini agar dapat menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang membantu, memberikan semangat dan doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya

Batam, 16 Febuari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Perumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Dasar.....	9
2.1.1. Perubahan Laba.....	9
2.1.2. Beban Operasional Pendapatan Operasional	10
2.1.3. Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.3.1. Manfaat Rasio Keuangan	22
2.1.3.2. Keunggulan Rasio Keuangan	22
2.1.3.3. Kelemahan Rasio Keuangan	23
2.1.4. Laporan Keuangan	23
2.1.4.1 Tujuan Laporan keuangan.....	24
2.1.4.2 Kegunaan Laporan Keuangan.....	25
2.1.4.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	25
2.1.4.4 Pihak-pihak yang Berkepentingan dengan Laporan Keuangan	26
2.2. Kerangka Pemikiran.....	30
2.3. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Operasional Variabel	31
3.2.1 Variabel Independen	32
3.2.1.1. <i>Net Profit Margin</i>	32
3.2.1.2. <i>Total Asset Turnover</i>	32
3.2.1.3 Beban Operasional Pendapatan Operasional	33
3.2.2 Variabel Dependen.....	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1. Populasi.....	35

3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1	Uji Normalis.....	38
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.2.3.	Uji Autokolerasi.....	39
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	41
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.5.4.2	Uji Statistik T (Persial).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2.3	Hasil Uji Autokolerasi.....	49
4.2.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.2.3	Hasil Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.2.4.1	Hasil Analisis Koefisien Determiasi (R^2).....	54
4.2.4.2	Hasil Uji T (Persial).....	55
4.2.4.3	Hasil Uji F (Silmutan).....	56
4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perubahan Laba.....	58
4.3.2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap perubahan laba.....	59
4.3.3	Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional pada perubahan laba.....	60
4.3.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> pada perubahan laba.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Simpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen	33
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen	34
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	35
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji T (Persial).....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Simultan)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	48

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Perubahan Laba.....	10
Rumus 2. 2 BOPO	10
Rumus 2. 3 Rasio Lancar.....	14
Rumus 2. 4 Rasio Cepat.....	15
Rumus 2. 5 Rasio Kas	15
Rumus 2. 6 Rasio Utang	16
Rumus 2. 7 Rasio Utang Terhadap Ekuitas	16
Rumus 2. 8 Rasio Utang Jangka Panjang.....	17
Rumus 2. 9 Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan	17
Rumus 2. 10 Perputaran Piutang	17
Rumus 2. 11 Perputaran Persediaan.....	18
Rumus 2. 12 Perputaran Total Aset.....	18
Rumus 2. 13 ROA.....	19
Rumus 2. 14 ROE.....	19
Rumus 2. 15 Rasio Laba Kotor.....	19
Rumus 2. 16 Rasio Laba Bersih	20
Rumus 2. 17 Laba Perlembar Saham Biasa	20
Rumus 2. 18 Rasio Harga Terhadap Laba	21
Rumus 2. 19 Rasio Imbal Hasil Deviden.....	21
Rumus 2. 20 Rasio Pembayaran Deviden	21
Rumus 3. 1 <i>Net Profit Margin</i>	32
Rumus 3. 2 <i>Total asset turnover</i>	33
Rumus 3. 3 BOPO	33
Rumus 3. 4 ROA.....	33
Rumus 3. 5 Perubahan Laba.....	34
Rumus 3. 6 Regresi Linear Berganda	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Riwayat Hidup
Lampiran II	: Tabulasi Data
Lampiran III	: Hasil Uji SPSS 21
Lampiran IV	: Tabel T
Lampiran V	: Tabel F
Lampiran VIII	: Tabel DW
Lampiran IX	: Surat Penelitian
Lampiran X	: Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Definisi Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hasibuan, 2015:1).

Bank mempunyai peranan tersendiri dalam perekonomian saat ini, dimana bank menyediakan fasilitas untuk masyarakat dalam bentuk pemberian kredit kepada masyarakat, sebagai bentuk simpanan, menyediakan tempat untuk menyimpan barang berharga ataupun surat berharga, dapat pula sebagai penerima pembayaran tagihan dari surat berharga serta melakukan perhitungan antar pihak ketiga. Dari peranan yang disebutkan diatas, bank tidak bisa melakukan kegiatan tersebut tanpa dukungan dan kepercayaan dari kalangan masyarakat, karena kepercayaan itu sendiri merupakan faktor terpenting bagi keberlangsungan usaha bank (Ismail, 2013:15).

Kepercayaan itu sendiri didapatkan tidak mudah bagi bank. Bank sendiri harus menjaga kinerja stabil dan konsisten dari tahun ketahun untuk mendapatkan kepercayaan tersebut. Beberapa cara untuk mempertahankan kinerja bank antara lain melakukan manajemen risiko yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank dan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank itu sendiri. Resiko itu sendiri terdiri dari delapan yang umumnya dihadapi oleh sektor perbankan, yaitu

Risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Berdasarkan risiko tersebut bank harus melakukan manajemen risiko dengan semaksimal mungkin. Bukan hanya risiko tetapi bank juga harus melakukan penelitian sendiri terhadap tingkat kesehatannya untuk mendapatkan kepercayaan juga dari masyarakat (Zaini, 2016:237).

Dengan melakukan manajemen risiko dan penilaian tingkat kesehatan yang tepat, diharapkan kinerja bank semakin baik untuk masa yang akan datang, terutama pada sisi kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan aspek yang penting dalam penilaian bank termasuk baik atau tidak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu komponen yang dapat digunakan untuk melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan adalah laba. Mengingat pentingnya pertumbuhan laba pada bank, ada beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bank. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*.

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. (Fahmi, 2015:136). Rasio *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba pada penjualan tertentu, sebaliknya angka rasio *Net Profit Margin* yang rendah

akan menghasilkan laba yang rendah pula, dengan demikian tinggi rendahnya *Net Profit Margin* akan mempengaruhi prediksi laba yang akan datang.

Rasio *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2015) .Umumnya, tingkat perputaran mencerminkan produktivitas relatif setiap aset, atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset tertentu. Jika semua hal dianggap sama, tingkat perputaran aset yang lebih tinggi akan disukai daripada lebih rendah. Namun umumnya ini harus dilihat secara cermat. Kita dapat meningkatkan tingkat perputaran dengan menurunkan investasi dalam aset, tetapi ini bisa jadi kontraproduktif. Mekanisme hubungan antara *Total Asset Turnover* yang mewakili rasio aktivitas yang menyebabkan penurunan penjualan sehingga laba tidak bisa maksimal.

Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio perbandingan antara biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan kegiatan utama dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas yang dilakukan. Aktivitas utama yang dilakukan oleh bank antara lain biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran serta biaya operasi lainnya. Pendapatan operasional itu sendiri diperoleh dari pendapatan bunga yang berasal dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan lain sebagainya. (Aini, 2013).

Analisis *Return On Asset* sudah merupakan teknik analisis lazim digunakan perusahaan dalam melakukan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Pengertian *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang

dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89 dalam Chasanah, D, & Adhi, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh *Nett Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaann Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bura Efek Indonesi Periode 2011-2014 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Sedangkan pada variable *Total Asset Turnover* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi. (Andrian, Gautama, Hapsari, & Si, 2016).

Sedangkan berdasarkan penelitian mengenai beban operasional pendapatan operasional yang berjudul Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa hasil temuan dalam penelitian tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin rendah rasio BOPO, yang mengindikasikan efisiensi dalam operasional bank, akan meningkatkan pendapatan operasional bank yang selanjutnya akan menjadikan perubahan laba yang semaki besar. Hal ini dimungkinkan karena adanya penurunan/ efisiensi biaya-biaya operasional

bank dan meningkatkan pendapatan yang berada diluar pendapatan operasional (Aini, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel dan sektor perusahaan yang berbeda, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian disektor perbankan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sulit memprediksi laba di masa yang akan datang tanpa menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Tinggi rendahnya rasio *net profit margin* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
3. Tinggi rendahnya *total asset turnover* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
4. Tinggi rendahnya beban operasional pendapatan operasional tidak selalu berdampak pada perubahan laba.
5. Tinggi rendahnya *return on asset* tidak selalu berdampak pada perubahan laba.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memfokuskan penulisan pada hal-hal dibawah ini:

1. Penelitian memfokuskan kepada pengaruh indikator yang diukur dengan rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset*.
2. Priode penelitian pada perusahaan perbankan di Indonesia adalah 2013-2017.
3. Penulis juga hanya memfokuskan penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat penjabaran rumusan masalah, antara lainnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh rasio *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh rasio beban operasional pendapatan operasional terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

4. Bagaimana pengaruh rasio *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengetahui pengaruh rasio *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh rasio *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh rasio beban operasional terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Mengetahui pengaruh rasio *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5. Mengetahui pengaruh rasio *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Selain tujuan tersebut di atas, secara spesifik manfaat yang akan dicapai terdiri dari dua, antara lain adalah:

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk menyesuaikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan agar lebih mengerti mengenai pentingnya analisis rasio keuangan.

b. Bagi akademis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi acuan selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset* terhadap perubahan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

a. Bagi Masyarakat Bisnis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan.

b. Bagi Akutansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Perubahan Laba

Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagikan ataupun didistribusikan kepada pemerintah, kreditur, pemegang saham tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham awal (Suwardjono, 2017:463). Tujuan pelaporan laba antara lain (Suwardjono, 2017) :

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan
2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha atau manajemen
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu negara
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik
6. Dasar kompensasi dan pembagian bonus
7. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
8. Dasar pembagian deviden.
9. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak ulang.

Perubahan laba yaitu kenaikan laba atau penurunan laba tiap tahun. Pengukuran perubahan laba dalam penelitian ini yaitu laba sebelum pajak. Penggunaan laba dimaksud untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang digunakan dalam menganalisis. Rumus perubahan laba adalah sebagai berikut (Heikal, Khaddafi, & Ummah, 2014)

periode yang digunakan dalam menganalisis. Rumus perubahan laba adalah sebagai berikut (Heikal, Khaddafi, & Ummah, 2014)

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$$

Rumus 2. 1 Perubahan Laba

Dimana: ΔY_{it} = perubahan laba pada periode tertentu

Y_{it} = laba perusahaan i pada periode t

$Y_{(t-1)i}$ = laba perusahaan i pada periode sebelumnya

2.1.2. Beban Operasional Pendapatan Operasional

BOPO merupakan perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional (Ikatan Bankir Indonesia (IBI), 2013:179). BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Rumus 2. 2 BOPO

Menurut (Iskandar 2016:462) beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk arus keluar ataupun penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Terdapat beberapa komponen beban pada bank. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Beban operasional

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha. Pos ini terdiri atas:

- a. Beban bunga
 - b. Beban Provisi/Komisi-Pinjaman diterima
 - c. Beban Umum dan Administrasi
 - d. Beban Tenaga Kerja
 - e. Beban PPAP
 - f. Beban Estimasi Kerugian
2. Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya adalah biaya yang terjadi dari operasional bank yang berasal dari jasa lainnya yang diberikan bank. Pos ini terdiri dari:

- a. Rugi kurs FX DU - Transaksi
 - b. Rugi kurs FX-UKA – Transaksi
 - c. Rugi kurs FX DU - Revaluasi
 - d. Rugi kurs FX UKA - Revaluasi
 - e. Surat berharga
 - f. Transaksi Derivatif
 - g. Aset sewa guna usaha
 - h. Kliring
 - i. Pelunasan yang dipercepat
3. Beban non operasional

Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan diluar kegiatan operasional bank. Pos ini terdiri atas;

- a. Rugi penjualan asset tetap & investaris
- b. Rugi penjualan asset lain-lain

- c. Denda atau sanksi
- d. Beban bunga
- e. Bunga antar kantor

Pendapatan utama dari usaha bank yaitu sektor perkreditan, berupa pendapatan bunga pinjaman yang diberikan. Selain pendapatan bunga, pendapatan lainnya adalah pendapatan komisi dan provisi serta pendapatan lainnya baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing. Selanjutnya PAPI mensyaratkan setiap jenis pendapatan harus diungkapkan secara terpisah agar dapat dinilai kinerja dari bank. (Iskandar, 2016). Terdapat beberapa komponen dalam pendapatan bank, antara lain yaitu

1. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha bank. Pos ini terdiri atas:

- a. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan
- b. Pendapatan provisi dan komisi
- c. Pendapatan provisi dan komisi lainnya
- d. Dan lain-lain

2. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional selain bunga adalah semua pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang lazim sebagai usaha bank di luar bunga. Pos ini terdiri atas

- a. POL efek-efek perdagangan
- b. POL laba penjualan surat berharga

- c. POL *fee*
 - d. Pendapatan denda kredit yang diberikan
 - e. Dan lain-lain
3. Pendapatan non operasional

Pendapatan ini diperoleh diluar kegiatan pokok operasional bank. Pos ini terdiri dari:

- a. Hasil sewa SDB
- b. Hasil sewa gedung
- c. Penjualan asset tetap/investaris
- d. Selisih kurs penjabaran
- e. Pendapatan Bunga tahunan ekseptasi.

2.1.3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Syahrial & Purba, 2013:33) Analisis rasio keuangan salah satu analisis yang sering digunakan dan banyak diminati, analisis rasio keuangan ini sendiri sangat sederhana karena menggunakan operasi aritmatika, namun begitu interprestasinya yang didapatkan sangat kompleks. Analisis rasio keuangan sendiri bermanfaat untuk investasi lebih lanjut lagi karena secara ekonomis angka rasio yang didapatkan dari pos yang saling berhubungan. Tetapi ada keterbatasan analisis rasio keuangan antara lain:

- a. Kesulitan dalam memilih rasio keuangan yang tepat untuk digunakan oleh pemakai.

- b. Apabila ada dua maupun lebih perusahaan yang akan dibandingkan tetapi standar akuntansi dan teknik yang digunakan berbeda, maka akan dipastikan tidak dapat analisis tepat rasionya.
- c. Jika data yang disajikan tidak sama atau pun tidak tersedia maka akan sulit untuk menghitung rasio.

Menurut (Hery 2015:166) secara umum ada 5 rasio keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan.

Kelima jenis rasio adalah:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan memenuhi waktu jatuh tempo.

Salah satu fungsi dari rasio ini adalah untuk analisis kredit. Rasio ini terdiri dari:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia (Hery, 2015). Rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:(Syahril & Purba, 2013)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 2. 3 Rasio Lancar

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini digunakan pada saat untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset sangat lancar seperti kas, piutang dan sekuritas jangka panjang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Hery, 2015). Rasio cepat ini dihitung menggunakan cara (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 2. 4 Rasio Cepat

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur uang kas atau setara dengan kas yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 2. 5 Rasio Kas

2. Rasio Struktur Modal dan Solvabilitas (*Capital Structure and Solvency*)

Rasio ini dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka panjang apabila suatu saat perusahaan dilikuiditasi. Jika rasio ini semakin kecil maka semakin bagus, dikarenakan kewajiban jangka panjang lebih kecil daripada modal maupun aktiva (Syahrial & Purba, 2013). Rasio ini terdiri atas:

a. Rasio Utang (*Debt Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk menghitung perbandingan antara total kewajiban dengan total asset. Rasio ini sering disebut dengan rasio utang terhadap asset (Debt to Asset Ratio) (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahril & Purba, 2013)

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 2. 6 Rasio Utang

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total ekuitas (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahril & Purba, 2013)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 2. 7 Rasio Utang Terhadap Ekuitas

c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara kewajiban jangka panjang dengan total ekuitas (Hery, 2015). Rasio ini dapat di hitung dengan menggunakan rumus (Syahril & Purba, 2013).

$$\text{Long Term debt to equity ratio total} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 2. 8 Rasio Utang Jangka Panjangd. Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*)

Rasio ini menunjukkan berapa jauh atau sejauh mana suatu perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan yang disebut diukur dari jumlah laba sebelum pajak dan bunga (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Times Interest Earned ratio} = \frac{\text{Laba sebelum pajak \& bunga}}{\text{Beban bunga}} \times 100\%$$

Rumus 2. 9 Rasio Kelipatan Bunga Yang Dihasilkan

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur tingkat efisien atas penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau biasanya digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan sehari-hari (Hery, 2015). Rasio ini terdiri dari:

a. Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turn Over*)

Rasio ini mengukur berapa lama penangihan piutang usaha akan berputar dalam satu periode (Hery, 2015). Cara untuk menghitung rasio perputaran piutang adalah dengan (Syahrial & Purba, 2013) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Dagang}}$$

Rumus 2. 10 Perputaran Piutang

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan perusahaan akan berputar dalam satu periode (Hery, 2015).

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 2. 11 Perputaran Persediaan

c. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanamkan di dalam total aset (Hery, 2015). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Total Asset Turn-over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}}$$

Rumus 2. 12 Perputaran Total Aset

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sendiri terdiri atas:

a. Rasio tingkat pengembalian atas investasi

Rasio ini digunakan untuk menilai kompesasi finansial atas penggunaan asset ataupun ekuitas (Hery, 2015). Rasio ini terdiri atas

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Asset*)

Rasio ini menunjukkan hasil atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Chasanah et al., 2017) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 13 ROA

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio ini menunjukkan hasil atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

Rumus 2. 14 ROE

b. Rasio Kinerja Operasi

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin dari aktivitas operasi (Hery, 2015). Rasio ini terdiri dari:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih (Hery, 2015:169). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Syahrial & Purba, 2013) :

$$\text{Rasio Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rumus 2. 15 Rasio Laba Kotor

2. Margin Laba bersih (*Nett Profit Margin*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015:169). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus (Syahril & Purba, 2013) :

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rumus 2. 16 Rasio Laba Bersih

3. Rasio Ukuran Pasar (*Market Measure Rasio*)

Rasio ukuran pasar adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan harga saham pada pasar modal (Syahril & Purba, 2013). Rasio ini terdiri atas:

a. Laba Perlembar Saham Biasa (*Earnings Per Share*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (Hery, 2015:169).

Rasio ini dapat diukur dengan rumus (Syahril & Purba, 2013) :

$$\text{Laba Perlembar Saham Biasa} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

Rumus 2. 17 Laba Perlembar Saham Biasa

b. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning Ratio*)

Rasio ini menunjukkan hasil perbandingan dari harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham (Hery, 2015:169). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013)

$$\text{Rasio Harga Saham} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham Biasa}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

Rumus 2. 18 Rasio Harga Terhadap Laba

- c. Rasio Imbal Hasil deviden (*Devidend Yield Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan dari deviden tunai perlembar saham dengan harga pasar perlembar saham (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013) :

$$\text{Rasio Imbal Hasil Deviden} = \frac{\text{Deviden Tunai Perlembar Saham Biasa}}{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

Rumus 2. 19 Rasio Imbal Hasil Deviden

- d. Rasio Pembayaran Deviden (*Devidend Payout Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan dari deviden tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham (Hery, 2015). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Syahrial & Purba, 2013) :

$$\text{Rasio Imbal Hasil Deviden} = \frac{\text{Deviden Tunai Perlembar Saham Biasa}}{\text{Harga Saham Perlembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

Rumus 2. 20 Rasio Pembayaran Deviden

2.1.3.1. Manfaat Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki beberapa manfaat yang bisa diambil antara lain adalah sebagai berikut (Fahmi, 2015) :

- a. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan juga sangat bermanfaat untuk pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif perusahaan.
- d. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak kreditor untuk mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan uang pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan juga dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

2.1.3.2. Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi 2015:109) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan antara lain adalah :

- a. Rasio ini merupakan angka-angka atau ikhtisar yang lebih mudah ditafsir dan dibaca.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang rumit dan sangat rinci.
- c. Mengetahui posisi keuangan ditengah industry lainnya.

- d. Sangat bermanfaat untuk bahan mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-Score*).
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan.
- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa depan.

2.1.3.3.Kelemahan Rasio Keuangan

Secara rasio keuangan terdapat beberapa kelemahan untuk analisa rasio keuangan, kelemahan tersebut adalah (Fahmi, 2015) :

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan bukan kesimpulan terakhir kinerja keuangan, akan tetapi hanya sebagai peringatan awal bagi perusahaan.
- c. Data yang diperoleh yang digunakan dalam menganalisis adalah sumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka akan sangat memungkinkan jika data yang diperoleh tidak akurat karena kemungkinan sudah diubah dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Pengukuran rasio keuangan banyak bersifat *artificial*. *Artificial* artinya perhitungan rasio keuangan dilakukan oleh manusia dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut.

2.1.4. Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi 2015 :2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No.1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi laporan keuangan dan kinerja dengan keuangan suatu entitas.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan menfaat informasi tersebut untuk membuat keputusan. Seorang investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut bisa terbantu dengan memahami dan menganalisa laporan keuangan sehingga selanjutnya bisa memutuskan perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan dimasa yang akan datang.

2.1.4.1 Tujuan Laporan keuangan

Menurut (Indriani 2013:123) laporan keuangan sebagai dasar untuk melihat posisi laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan kualitatif.

Tujuan umum laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keuangan yang dipercaya mengenai sumber ekonomi kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya dalam perubahan sumber-sumber ekonomi bersih/netto suatu perusahaan yang muncul dari aktivitas usaha dalam memperoleh laba.

3. Memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan sumber informasi penting yang lain mengenai perubahan dalam sumber ekonomi dan kewajiban seperti mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
5. Mengungkapkan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijakan laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan.

Adapun tujuan kualitatif laporan keuangan yang berkaitan dengan kualitas yang harus terpenuhi oleh laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Relevan
2. Dapat dimengerti
3. Daya uji
4. Netral
5. Tepat waktu
6. Daya banding
7. Lengkap

2.4.1.2 Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi 2015:5) setiap pihak yang menginvestasikan modal kepada suatu perusahaan tentunya membutuhkan informasi yang lebih lanjut tentang perusahaan. Informasi yang dibutuhkan adalah dengan melihat bagaimana kelancaran aktivitas maupun profitabilitas perusahaan, potensi perusahaan

maupun potensi deviden. Dengan mengetahui informasi diatas investor dapat menentukan untuk mempertahankan atau akan menjual sahamnya atau menambah saham pada perusahaan tersebut. Laporan yang disediakan oleh manajemen perusahaan sangat membantu pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Seperti keinginan perusahaan membuat *right issue*. *Right issue* adalah penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya. Sehingga data laporan keuangan yang diperoleh, investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan dividen yang akan dihasilkan.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang (*forecast analyzing*).

2.4.1.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Menurut (Sadeli 2016:19) Laporan keuangan disajikan dalam dua bentuk, yaitu :

- a. Posisi keuangan pada suatu periode yang terdiri dari neraca (*balance sheet*)
 - b. Perubahan posisi keuangan untuk suatu periode yang terdiri dari Laporan laba rugi (*Income Statement*) dan perubahan modal (*retained earning*).
1. Neraca (*Balance Sheet*) adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang harta, utang dan modal suatu perusahaan pada suatu saa tertentu, biasanya pada penutupan hari suatu bulan atau suatu tahun (Sadeli, 2016).

2. Laporan rugi/laba adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Unsur yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Penghasilan adalah penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang ataupun jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Biaya adalah suatu pengeluaran atau beban yang terjadi akibat digunakannya sumber dan dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Selisih penghasilan dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut merupakan pendapatan bersih perusahaan. Dengan demikian, laporan laba/rugi memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi (Sadeli, 2016).

3. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Perbandingan antara investasi awal periode dengan modal yang dilaporkan dalam daftar neraca akhir periode, menyatakan suatu perubahan modal. Laporan tersebut berfungsi sebagai mata rantai antara laporan neraca dan laporan laba rugi (Sadeli, 2016).

2.1.4.4 Pihak-pihak yang Berkepentingan dengan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2015), yaitu :

a. Kreditur

- b. Investor
- c. Akuntan publik
- d. Karyawan perusahaan
- e. Bapepam
- f. *Underwriter*
- g. Konsumen
- h. Pemasok
- i. Lembaga penilai
- j. Asosiasi perdagangan
- k. Pengadilan
- l. Akademis dan peneliti
- m. Pemda
- n. Pemerintah pusat
- o. Pemerintah asing
- p. Organisasi internasional

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

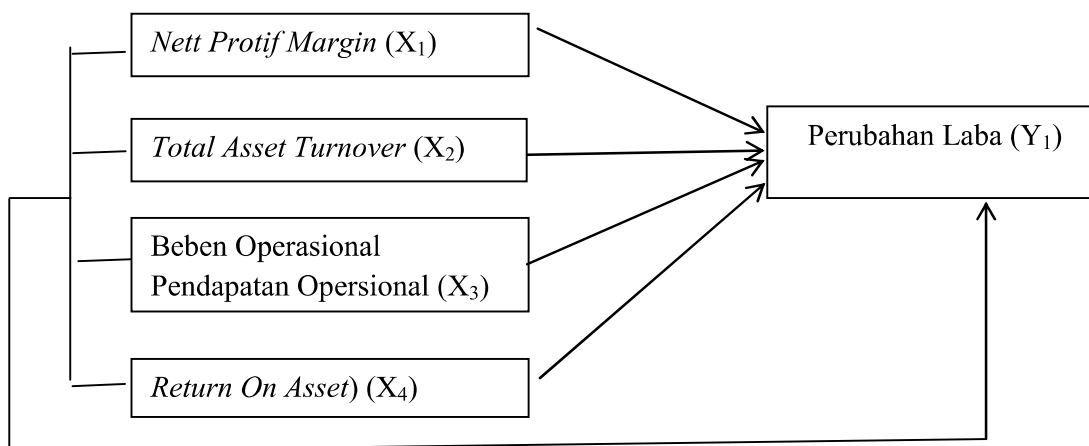
No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil
1	Mohd. Heikal Muammar Kaddafi Ainatul Ummah (2014)	<i>Return On Asset (x^1)</i> <i>Return On Equity (x^2)</i> <i>Nett Profit Margin</i> <i>(x^3),Debt To Equity</i> <i>Ratio(x^4),Current</i> <i>Ratio (x^4), Profit Growth</i> <i>(y^1)</i>	<i>Return On Asset, Return On</i> <i>Equity, Nett Profit Margin</i> <i>positive and significant</i> <i>effect on income growth.</i> <i>Debt to Equity and Current</i> <i>Ratio Significant negative</i> <i>effect on the company's.</i>

2	Khalidaza ibnu khaldun, Iskandar muda (2014)	<i>Profitability (X^1), Liquidity Ratio (X^2), Growth Of Profit (y)</i>	<i>Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Gross Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity on the Growth of Profit have no significant impact on the Growth of profit and having a positif relationship.</i>
3	Hendra agus wibowo, Diyah Pujiati (2011)	Analisis Rasio Keuangan(x^1), Perubahan Laba (y^1)	Hasil uji menunjukkan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba
4	Nur Aini (2013)	CAR (x^1), NIM (x^2), LDR (x^3), NPL (x^4), BOPO (x^5), Kualitas Aktiva Produktivias (x^6), Perubahan laba (y^1).	Hasil Penelitian menunjukk CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. NIM berpengaruh negative tidak signifikan terhadap terhadap perubahan laba. LDR dan NPL berpengaruh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, BOPO dan KAP berpengaruh negative dan signifikan terhadap perubahan laba
5	Fitriano Andrian Jaka Gautama, Dini Wahyu Hapsari (2016)	Nett Pofit Margin (x^1), Total Asset Turnover (x^2), Debt Equiy Ratio (x^3), Pertumbuhan Laba(y^1)	Hasil penlitian menunjukkan Nett Profit berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Total Asset Turnover dan Debt Ratio Equity perpengruh tidak signifikan terhadap perubahan laba
6	Amalia Nur Chasanah, Daniel Kartika Adhi (2017)	Total Asset Turnover (x^1), Return On Asset (x^2),Nett Profit Margin (x^3), Perubahan laba (y^1)	Hasil penelitian menunjukkan ROA DAN NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. TATO berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

2.2. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah laba. Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus menjalankan aktivitas, apabila aktivitas keuangan berjalan maka harus memiliki sumber daya. Hubungan antara sumber daya inilah yang akan menunjukkan rasio keuangan.

Dalam penelitian ini digunakan empat variabel yaitu *Net Profit Margin Total Asset Turnover*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada dambar berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Menurut (Kuswondo, 2012:74) Secara statistik pernyataan mengenai bagaimana keadaan populasi yang akan diuji. Berdasarkan penjelasan, rumusan

masalah, dan tujuan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan yang dikerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H₃: Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

H₄: *Return On Asset* Operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

H₅: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Beban Operasional* Pendapatan Operasional dan *Return On Asset* Operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk terlaksanakannya suatu penelitian diperlukan suatu perencanaan mengenai penelitian tersebut agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terencana. Desain penelitian itu sendiri memberikan langkah-langkah bagaimana memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Desain penelitian juga merupakan suatu kerangka dasar dalam melakukan penelitian yang efektif dan efisien.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Salah satu cara untuk memperoleh data tersebut adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang mendukung dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan untuk pengujian hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi hubungan (*correlational study*). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional dan *return on asset*, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda sedangkan mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan program SPSS.

3.2 Operasional Variabel

Variabel dapat digunakan sebagai alat suatu objek yang mempunyai variasi dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini dapat digunakan dua variabel antara lain :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau yang lebih dikenal dengan variabel “X” dalam penelitian kali ini adalah:

3.2.1.1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tingginya *net profit margin* menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang rendah untuk tingkat biaya tertentu. Dari kombinasi hal tersebut maka rasio dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus 3. 1 *Net Profit Margin*

3.2.1.2. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover adalah bagian daripada rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva dengan membandingkan antara penjualan dengan aktiva perusahaan. Dari kombinasi hal tersebut maka rasio dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Total Asset Turn-over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}}$$

Rumus 3. 2 *Total asset turnover*

3.2.1.3 Beban Operasional Pendapatan Operasional

Beban operasional pendapatan operasional adalah rasio efisiensi yang sering digunakan untuk oleh bank untuk mengatur kemampuan manajemen pada bank dalam mengendalikan beban operasioonal dan pendapatan operasional.. BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Rumus 3. 3 BOPO

3.2.1.4 Return On Asset

Return on asset biasanya merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset. Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan semakin produktif. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 4 ROA

Berikut merupakan operasional variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Net Profit Margin (X₁)</i>	Rasio antara laba bersih terhadap penjualan	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
2	<i>Total Asset Turnover(X₂)</i>	Rasio antara penjualan terhadap total aktiva	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

3	Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3)	Rasio antara total beban operasional dengan pendapatan operasional	Rasio	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$
4	<i>Return On Asset</i> (X_4)	Rasio antara laba bersih dengan penjualan	Rasio	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$

3.2.2 Variabel Dependen

Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak, dan dapat dihitung dengan rumus:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$$

Rumus 3. 5 Perubahan Laba

Dimana : ΔY_{it} = perubahan laba pada periode tertentu

Y_{it} = laba perusahaan i pada periode t

$Y_{(t-1)i}$ = laba perusahaan i pada periode sebelumnya

Ringkasan operasional variabel dependen dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1.	Perubahan Laba	Selisih antara laba perusahaan i pada tahun t dengan laba perusahaan i pada tahun sebelumnya dibagi laba perusahaan i pada tahun sebelumnya	Rasio	$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi berisi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti oleh suatu penelitian bukan hanya berisi jumlah yang ada pada objek penelitian saja.

Populasi pada penelitian berikut ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 43 perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan daftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk

19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini wajib mewakili *representative* atau mewakili dari populasi. Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2012:85). Berikut merupakan syarat dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti periode 2013-2017
3. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria diatas jumlah sampel ang diperoleh sebanyak 30 perusahaan, sehingga jumlah data yang diolah sebanyak 5 tahun X 31 perusahaan = 155 sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumbernya, teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data pada peneitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data pada peneitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan bahan yang tertulis di buku atau sumber lain yang dilakukan yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu analisis rasio keuangan dan konsep laba.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data untuk penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012:147). Adapun metode analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, antara lain mean, sum, standar deviasi, *variance*, range serta untuk mengukut distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2012:25).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Syarat uji regresi dan kolerasi adalah data harus memenuhi prinsip BLUE (*Blue Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang diperoleh dari metode akurat terkecil yang umum, yaitu *Ordinary Least Square* adalah suatu model regresi yang dapat memberikan estimasi atau prakiraan linier tidak biasa yang paling baik. Maka untuk memperoleh BLUE ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut dikenal dengan uji asumsi klasik.

3.5.2.1 Uji Normalis

Menurut (Wibowo, 2012:61) uji normalis digunakan untuk melihat apakah nilai residu yang sedang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai kontribusi normal maka akan berbentuk suatu kurva yang digambarkan seperti longceng atau *bell-shape curve*. Selain itu dapat dilihat juga jika uji normalis

ternyata normal dapat dilihat menggunakan diagram *normal P-P Plot of regression standardized residual* yang nampak menyebar pada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dari dua cara yang disebutkan diatas, terdaat cara lain lgi unjuk menguji uji normalitas yaitu dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z$ tabel atau nilai *Probability Sig (2tailed)* $> \alpha$; $sig > 0.05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal.(Wibowo, 2012:62).

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Cara untuk melihat apakah peneitian ini terjadi multikolinearitas adalah dengan cara elihat *tool* uji yang biasanya disebut *Variance Inflation Factor (VIF)* apakah kurang dari 10. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka penelitian tersebut tidak terdapat gejala Multikolinearitas (Priyatno, 2012:93). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3. Uji Autokolerasi

Metode yang digunakan dalam uji autokolerasi adalah dengan menggunakan metode *durbin-watson*. metode ini untuk melihat nilai tingkat probabilitas. Jika

nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi begitu pula sebaliknya (Priyatno, 2012:94).

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini tidak boleh terdapat gejala heteroskedastisitas, cara melihat apakah terjadi gejala tersebut adalah dengan menggunakan kolom uji Park-Glaiser. Jika nilai signifikansi > nilai alpha-nya 0,05 maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Priyatno, 2012:93).

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sehingga menggunakan analisis regresi berganda. Menurut (Priyatno, 2012:80) analisis ini berguna untuk melihat apakah terdapat hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan *net profit margin*, *total asset turnover*, beban operasional pendapatan operasional, *return on asset* terhadap laba. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Rumus 3. 6 Regresi Linear Berganda

Dimana: Y = Perubahan laba

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x_1 = Perubahan *nett profit margin*

x_2 = Perubahan *total asset turnover*

x_3 = Perubahan beban operasional pendapatan operasional

x_4 = Perubahan *return on asset*

e = Konfisien *error*

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Setelah langkah-langkah yang dijabarkan diatas, maka pengujian berikutnya adalah pengujian hipotesis. Uji digunakan untk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah disusun diatas.

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis berikut ini meenunjukkan bagaimana koefisin determinasi digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah persentasi sumbangan antar variabel bebas dalam mempengaruhi secara bersamaan dengan variabel tidak bebeas (Wibowo, 2012:135). Koefisien determinasi ini digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen.

3.5.4.2 Uji Statistik T (Persial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (Priyanto, 2010: 68) Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Dengan kriteria pengujian uji t:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikasi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikasi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013b).

Menurut (Ghozali, 2013: 96) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berikut ini dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok S No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam Kota, Kepri – Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dalam 6 bulan berturut-turut dengan melakukan pengambilan data skunder mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Jadwal penelitian meliputi pengajuan judul, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, simpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan																						
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	2018				2018				2018				2018				2019				2019		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Penentuan Judul	■	■	■	■																			
Pendahuluan Penelitian				■	■	■	■																
Tinjauan Pustaka							■	■	■	■													
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■								
Pelaksanaan Penelitian																■	■	■	■	■			
Pengumpulan Skripsi																					■	■	■